

20 APRIL 2007

BERITA

CENDAWAN KARAT PADA GANDUM

Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) memastikan keberadaan galur Ug99 yang lebih virulen dalam lahan gandum di Yaman. Cendawan tersebut telah menyebar dari Afrika Timur sampai ke Yaman di Semenanjung Arab. Ada kemungkinan bahwa cendawan tersebut juga dapat menyebar ke Sudan. Diperkirakan sebanyak 80% dari seluruh varietas gandum yang ditanam di Asia dan Afrika rentan terhadap galur baru ini.

Baca terbitan pers lengkap di

<http://www.fao.org/newsroom/en/news/2007/1000537/index.html>.

AFRIKA

KESEPAKATAN PERLINDUNGAN HUTAN

Pemerintah Kamerun dan *Center for International Forestry Research* (CIFOR) menandatangani sebuah kesepakatan guna menjamin kelangsungan hutan-hutan Kamerun serta mata pencaharian penduduk yang bergantung pada hutan. “Kamerun merupakan suatu potongan penting dalam *jig-saw puzzle* dari enam negara lembah sungai Kongo yang memiliki hutan hujan terbesar kedua di dunia,” catat koordinator bersama regional CIFOR, Cyrie Sendashonga.

Lembah sungai Kongo Afrika Pusat memiliki keragaman tanaman dan hewan yang sangat besar. Hutan-hutannya juga berperan bagi kelangsungan dan pencaharian jutaan penduduk. Menurut Bank Dunia, hutan yang ada di seluruh dunia menyediakan makanan, bahan bakar dan kebutuhan hidup penting lainnya bagi 1,6 miliar penduduk. Satu dari empat hal yang terkait farmasi barat juga diperoleh dari bahan-bahan dari hutan hujan.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Janneke Romijn di j.romijn@cgiar.org atau kunjungi <http://www.cgiar.org/monthlystory/april2007.html>.

AMERIKA

BRASIL DAN AMERIKA: KERJASAMA PENELITIAN BIOETANOL

EMBRAPA, Pusat Kerjasama Riset Pertanian Brazil akan menjadi salah satu mitra *National Renewable Energy Laboratory* (NREL) dari Amerika untuk riset mengenai bioetanol. Portfolio

proyek yang disiapkan oleh para ahli biofuel EMBRAPA akan dipresentasikan kepada Alexander Karsner, Asisten Sekretaris dari *Energy Efficiency and Renewable Energy Network* (EREN), dalam kunjungannya di Brazil pada minggu depan.

“Kami akan merinci suatu agenda riset yang berdasarkan pada minat banyak orang dan keuntungan bersama”, kata Silvio Crestana, Presiden Direktur EMBRAPA.

Baca lebih lanjut di: http://www.embrapa.br/noticias/banco_de_noticias/2007/abril/foldernoticia.2007-04-16.3340790016/noticia.2007-04-19.3116424979/mostra_noticia.

ASIA PASIFIK

PENGEMBANGAN JARAK PAGAR DI INDONESIA

“Pemerintah Indonesia kini serius mendanai riset dan pengembangan jarak pagar”, hal ini disampaikan oleh Achmad Suryana, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia selama sebuah diskusi dengan para peneliti dan teknisi di Kebun Induk Jarak Pagar, KP Asembagus - Situbondo, pada akhir Maret 2007.

“Demi mengembangkan tanaman jarak untuk biofuel, kita memerlukan tambahan penelitian dan infrastruktur yang memadai” ungkap Suryana. “Indonesia akan membangun beberapa kebun induk bagi jarak pagar di Lampung, NTB dan Sulawesi Tengah pada tahun 2007. Pembangunan kebun-kebun induk ini akan menjadi penting terutama untuk menyediakan benih-benih bermutu di wilayah-wilayah tersebut,” imbuhnya.

Kunjungi <http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/456/> untuk informasi lebih lanjut.

EROPA

PERATURAN PRODUK MAKANAN ORGANIK

Para anggota Parlemen Eropa (MEP) menghendaki angka maksimum yang diperbolehkan untuk pencemaran secara kebetulan pangan organik oleh organisme hasil rekayasa genetika (GMO) agar dikurangi menjadi 0.1%. MEP juga mengusulkan untuk menggunakan prinsip “*polluter-pays*” guna mencegah kontaminasi GMO melalui rantai makanan. Parlemen tersebut ingin memperjelas bahwa terdapat larangan mengenai “GMO dan produk-produk yang dihasilkan dari atau dengan GMO” dalam pertanian organik, serta tidak ada pengecualian, bahkan untuk produk-produk pengobatan hewan. Undang-undang khusus akan diperkenalkan bagi produk-produk dari perikanan organik.

Artikel beritanya tersedia di http://www.europarl.europa.eu/news/expert/infopress_page/032-4693-087-03-13-904-20070326IPR04618-28-03-2007-2007-false/default_en.htm.

RISET

PRODUKSI HUMAN INTERFERON DALAM SELADA

Human interferon-beta (HuIFN-beta) adalah suatu senyawa yang dikenal memiliki anti viral dan kekayaan medis serta telah terbukti merupakan perawatan efektif bagi penyakit *relapsing multiple sclerosis*. HuIFN-beta secara komersial diproduksi dengan menggunakan mikroorganisme. Dikarenakan permintaan untuk bahan tersebut terus menerus bertambah, sistem-sistem produksi alternatif kini sedang diteliti.

Sistem tanaman dianggap merupakan sistem yang baik bagi produksi obat biologis. Sebuah paper yang dipublikasikan oleh kelompok peneliti Cina merinci bagaimana mereka dapat memproduksi senyawa HuIFN-beta dengan menggunakan selada transgenik *Japanese Glass*. Hal ini merupakan laporan pertama akan keberhasilan produksi protein therapeutic aktif biologis yang dihasilkan oleh ekspresi sementara melalui *Agrobacterium* dalam tanaman.

Para peneliti tersebut telah menentukan bahwa HuIFN-beta yang terekspresi dalam daun selada memiliki aktivitas biologis tinggi (3.1×10^4 IU/mL). Hasil penelitian mereka menyarankan bahwa pengembangan sistem ekspresi tanaman yang efisien, murah dan dalam skala kecil untuk produksi protein therapeutic adalah mungkin.

Abstrak dengan link ke paper lengkap bagi para pelanggan jurnal *Scientiae Horticulturae*, dapat diakses di <http://dx.doi.org/10.1016/j.scienta.2006.12.047>.

PENGUMUMAN

KONFERENSI TANAMAN AFRIKA

Konferensi Perkumpulan Ilmu Tanaman Afrika ke-8 akan diselenggarakan di El-Minia, Mesir pada 27- 31 Oktober 2007. Topik umum akan meliputi perbaikan dan fisiologi tanaman, penanganan pasca panen dan ilmu pangan, perlindungan tanaman, sosial ekonomi pedesaan, perluasan dan pendidikan pertanian, serta genetika dan bioteknologi tanaman. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi <http://www.acss2007.org/>.